

## ABSTRAK

### **Efektifitas Sensori Integrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Autis ( *Single Subject Research* di Tiji Home Shooling Padang)**

**Oleh: Petrin Kasdanel**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di Tiji Home Schooling Padang, seorang anak autis yang berumur delapan tahun, masih belum bisa menulis permulaan terutama huruf vokal (a, i, u, e, o). Anak sudah mengenal huruf vokal baik secara acak maupun berurutan. Dalam penulisan anak masih sering salah menuliskan huruf, tekanan tangan anak ketika menulis kadang kuat sekali dan terkadang lemah, untuk menulis huruf terkadang anak seperti bingung untuk memulai menulis, dan metode sensori integrasi belum maksimal digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektifitas sensori integrasi dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan, huruf vokal bagi anak autis di Tiji Home Schooling Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan disain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak Autis di Tiji Home Schooling, yang mana anak disuruh menulis permulaan dengan menulis huruf vokal (a, i, u, e, o). Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase pada tiap huruf vokal yang dapat ditulis anak dengan benar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode sensori integrasi efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan dalam pengajaran menulis bagi anak *Autis* di Tiji Home Schooling Padang. Pengamatan dilakukan dengan tiga sesi yaitu pertama, sesi *baseline* sebelum diberikan *intervensi* (A1) yang dilakukan sebanyak tujuh kali pengamatan, persentase kemampuan menulis huruf vokal pada kondisi ini terletak pada rentang 0%, dan 20% yaitu pada pertemuan kesatu, kedua ketiga, kelima, keenam dan hari ketujuh anak tidak dapat satupun menulis permulaan pada huruf vokal, namun pada pertemuan keempat anak dapat menulis satu huruf vokal yaitu huruf "i". Kedua, sesi *intervensi* (B) dengan menggunakan media *Sensori Integrasi* pengamatan dilakukan sebanyak sepuluh kali, persentase kemampuan menulis permulaan anak pada kondisi ini terletak pada rentang 20%, 40%, 60%, dan 80% anak mampu menulis huruf vokal (a,i,u,o). Ketiga pada sesi *baseline* (A2) dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, didapat hasil kemampuan anak dalam menulis permulaan meningkat yaitu terletak pada rentang 90% yang mana sebelumnya anak dapat menulis huruf (a,i,u,o) sampai 100% pada menulis permulaan huruf vokal (a,i,u,e dan o). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan metode Sensori Integrasi efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan bagi anak *Autis* di Tiji Home Schooling Padang. Dari penelitian ini diharapkan bisa bermamfaat bagi guru dan peneliti selanjutnya.